

PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA AKSARA JAWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY STRATEGY* PADA SISWA KELAS X TKJ A SMK TARUNA ABDI BANGSA MIRIT KABUPATEN KEBUMEN TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Oleh: Imam Syaifudin
pendidikan bahasa dan sastra Jawa
syaienagra@yahoo.co.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca aksara Jawa dengan menggunakan model pembelajaran *discovery strategy*. Langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pembelajaran membaca aksara Jawa menggunakan model *discovery strategy* adalah *simulation*, *problem statement*, *data collection*, *data processing*, *verification* dan *generalization*. Penelitian tindakan kelas (PTK) yang berlangsung dengan tiga siklus ini dilaksanakan di SMA Taruna Abdi Bangsa Mirit mulai bulan Maret sampai bulan Juli 2013 dengan objek penelitian yang digunakan adalah siswa kelas X TKJ A yang berjumlah 22 siswa. Masing-masing siklus mengacu pada prosedur penelitian yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan tindakan dan refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan teknik observasi. Analisis yang digunakan adalah deskriptif prosentase. Nilai rata-rata dan prosentase hasil belajar kognitif siswa pada siklus I sebesar 73 dan 72,7%, siklus II sebesar 77 dan 86,4% meningkat menjadi 84 dan 100% pada siklus III. Nilai rata-rata dan prosentase hasil belajar afektif siswa pada siklus I sebesar 68 dan 40,9%, siklus II sebesar 80 dan 77,3% meningkat menjadi 82 dan 95,5% pada siklus III. Nilai rata-rata dan prosentase hasil belajar psikomotorik siswa pada siklus I sebesar 64 dan 31,8%, siklus II sebesar 71 dan 40,9% meningkat menjadi 78 dan 95,5% pada siklus III. Nilai rata-rata dan prosentase keterampilan membaca aksara Jawa siswa pada siklus I sebesar 76 dan 86,4%, siklus II sebesar 80 dan 95,5% meningkat menjadi 88 dan 100% pada siklus III.

Kata kunci : membaca , *discovery strategy*

Pemakaian model pembelajaran bertujuan untuk mendorong motivasi belajar, meningkatkan efektifitas, efisiensi belajar, memberi dasar pengalaman kongkrit bagi pemikiran yang abstrak serta mempertinggi perhatian dan pemahaman siswa. Dalam hal ini mata pelajaran yang masih kurang mendapatkan perhatian di sekolah menengah baik di kalangan guru maupun siswa adalah mata pelajaran Bahasa Jawa, karena mereka menganggap mata pelajaran Bahasa Jawa tidak begitu penting.

Kenyataan tersebut juga terjadi pada siswa kelas X TKJ A SMK Taruna Abdi Bangsa Mirit Tahun Pelajaran 2013/2014, sehingga keterampilan siswa dalam materi membaca aksara Jawa masih rendah. Siswa menganggap pelajaran Bahasa Jawa sudah tidak penting dan kuna, khususnya dalam materi membaca aksara Jawa. Sehingga nilai dalam mata pelajaran Bahasa Jawa masih belum bisa memenuhi standar KKM dengan rata-rata nilai harus 70. Upaya meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca aksara Jawa dapat dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *discovery strategy* pada pembelajaran membaca aksara Jawa siswa.

Permasalahan yang dikaji dalam skripsi ini adalah (1) bagaimanakah langkah-langkah pembelajaran membaca aksara Jawa dengan menggunakan model pembelajaran *discovery strategy*, (2) bagaimanakah peningkatan keterampilan membaca aksara Jawa dengan model pembelajaran *discovery strategy* siswa kelas X TKJ A SMK Taruna Abdi Bangsa Mirit. Sementara tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan langkah-langkah pembelajaran membaca aksara Jawa dengan menggunakan model pembelajaran *discovery strategy*, (2) mendeskripsikan peningkatan keterampilan membaca aksara Jawa dengan model pembelajaran *discovery strategy* siswa kelas X TKJ A SMK Taruna Abdi Bangsa Mirit.

Penelitian yang menjadi tinjauan pustaka, yaitu “Strategy Peningkatan Keterampilan Peserta Didik Kelas X A SMA Tuan Sokolangu Pati dalam Praktik Fisika Berbasis *Discovery Strategy* pada Materi Pokok Gerak Melingkar Pada Semester Gasal Tahun Pelajaran 2011/2012” oleh Kurniawati (2011), “Eksperimentasi Pembelajaran Matematika Menggunakan Metode Pembelajaran *Discovery* pada Pokok Bahasan Bangun Ruang Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Karangsembung Tahun Pelajaran 2011/2012” oleh Nuraeni (2012) dan penelitian yang dilakukan oleh Hidayati (2011) tentang “Keefektifan Pembelajaran dengan Metode *Discovery* Menggunakan Lembar Kegiatan Siswa dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Yogyakarta pada Materi Keliling dan Luas Bangun Datar”.

Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki proses pembelajaran yang permasalahannya banyak dialami oleh tenaga pendidik (guru). Penelitian ini dilaksanakan di SMK Taruna Abdi Bangsa Mirit, yang beralamatkan di desa Winong, Kecamatan Mirit, Kabupaten Kebumen yang dilaksanakan selama 3 siklus, pada bulan juli 2013.

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X TKJ SMK Taruna Abdi Bangsa Mirit, sedangkan objeknya adalah siswa kelas X TKJ A SMK Taruna Abdi Bangsa Mirit. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah tes dan nontes. Instrumen tes menggunakan butir-butir soal tes sebanyak 30 butir soal pada setiap akhir siklus dan teknik nontes menggunakan teknik observasi dengan menggunakan lembar observasi yang diserahkan kepada *observer*. Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode deskriptif prosentase yaitu membandingkan hasil keadaan awal penelitian yang berupa hasil pembelajaran pada siklus I dengan sesudah tindakan pada siklus II dan III.

Kondisi awal dari hasil wawancara dengan guru Bahasa Jawa SMK Taruna Abdi Bangsa Mirit, hasil belajar siswa berupa kognitif, afektif dan psikomotorik dalam mata pelajaran Bahasa Jawa masih kurang memuaskan. Nilai dalam mata pelajaran Bahasa Jawa masih belum bisa memenuhi standar KKM dengan rata-rata nilai harus 70.

Penelitian yang dilaksanakan penulis terdiri dari 3 siklus, yakni observasi awal dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 4 Maret 2013. Selanjutnya, tindakan siklus I dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 29 Juli 2013. Siklus II dilaksanakan pada hari selasa, tanggal 30 Juli 2013, sementara siklus III dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 31 Juli 2013. yaitu siklus I, II dan III. Setiap siklus dilaksanakan dalam 4 tahap, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Langkah-langkah pembelajaran membaca aksara Jawa dengan menggunakan model pembelajaran *discovery strategy*. Siklus I, II dan III, pembelajaran berlangsung dengan model *discovery strategy*, yakni *simulation*, *problem statement*, *data collection*, *data processing*, *verivication* dan *generalization*. Hasil peningkatan keterampilan membaca aksara Jawa dengan model pembelajaran *discovery strategy*. Nilai rata-rata untuk hasil belajar kognitif peserta didik selalu mengalami peningkatan. Pada siklus I, dapat

diketahui nilai rata-rata yang didapatkan yaitu 73 yang mengalami peningkatan pada siklus II yaitu 77 dan pada siklus III juga mengalami peningkatan kembali dari 77 menjadi 84. Selain dari rata-rata hasil belajar yang terus naik dari siklus I ke siklus II, begitu juga dari siklus II ke siklus III, dapat diketahui juga bahwa ketuntasan klasikal dari siklus ke siklus selalu mengalami peningkatan. Pada siklus I didapatkan ketuntasan klasikalnya 72,7% pada siklus II terjadi peningkatan dari siklus I yaitu dari 72,7% menjadi 86,4% begitu juga pada siklus III terjadi peningkatan ketuntasan klasikalnya yaitu dari 86,4% menjadi 100%.

Nilai rata-rata dan ketuntasan klasikal untuk hasil belajar afektif siswa selalu mengalami peningkatan. Pada siklus I, dapat diketahui nilai rata-rata yang didapatkan yaitu 68, sedangkan ketuntasan klasikalnya 40,9%. Hasil belajar afektif siswa tergolong rendah, karena belum bisa memenuhi standar KKM. Pada siklus ini kemauan siswa untuk menerima pelajaran dari guru masih kurang, perhatian siswa saat pembelajaran masih kurang dan siswa masih malu-malu untuk bertanya. Pada siklus II mengalami peningkatan, yaitu 80, sedangkan ketuntasan klasikalnya meningkat menjadi 77,3%. Pada siklus II ini hasil belajar afektif siswa sudah baik, hal ini dikarenakan siswa sudah mengerti dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery strategy* yang telah dilakukan pada siklus I. Pada siklus III juga mengalami peningkatan, nilai rata-rata dari 80 pada siklus II meningkat menjadi 82 pada siklus III, sedangkan ketuntasan klasikalnya yaitu dari 77,3% pada siklus II menjadi 95,5% pada siklus III. Hasil ini menunjukkan hasil belajar afektif siswa sudah baik dalam setiap aspek penilaiannya. Pada hasil belajar afektif ini siswa sudah mendapatkan poin rata-rata 4.

Nilai rata-rata dan ketuntasan klasikal untuk hasil belajar psikomotorik peserta didik selalu mengalami peningkatan. Pada siklus I, berdasarkan tabel dapat diketahui nilai rata-rata yang didapatkan yaitu 64, sedangkan ketuntasan klasikalnya 31,8%. Hasil penilaian psikomotorik ini masih tergolong rendah. Hal ini dikarenakan peserta didik masih canggung dalam melaksanakan pembelajaran secara aktif untuk menunjukkan hasil belajar psikomotoriknya. Pada siklus II peserta didik sudah lebih aktif, sehingga nilai rata-rata yang didapatkan mengalami peningkatan yaitu 71, sedangkan ketuntasan klasikalnya 40,9% dan pada siklus III juga mengalami peningkatan yang sangat baik. Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus III yaitu 78, sedangkan ketuntasan klasikalnya meningkat menjadi 95,5%. Pada siklus III, siswa sudah lebih aktif dalam menunjukkan hasil psikomotoriknya yang mencakup persiapan mengikuti kerja kelompok, siswa sudah

bersegera bergabung dengan kelompoknya, kemampuan mengemukakan pendapat dalam kelompoknya sudah sangat aktif dalam berdiskusi kelompok dan kemampuan menyampaikan hasil diskusi dengan baik dan jelas.

Nilai rata-rata untuk hasil belajar keterampilan membaca aksara Jawa siswa selalu mengalami peningkatan. Pada siklus I, dapat diketahui nilai rata-rata yang didapatkan yaitu 76, sedangkan ketuntasan klasikalnya 86,4%. Pada siklus I ini, siswa masih banyak mengalami kesalahan pada pemahaman aksara Murda dan Rekan, hal ini dikarenakan siswa masih banyak yang belum mengenal Murda dan Rekan. Pada siklus II hasil belajar keterampilan membaca aksara Jawa siswa mengalami peningkatan yaitu 80, sedangkan ketuntasan klasikalnya 95,5%. Hasil belajar ini sudah memperlihatkan hasil yang baik. Pembelajaran menggunakan model *discovery strategy* terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Pada siklus II ini pemahaman siswa dalam aksara Jawa sudah menunjukkan rata-rata yang sama, yaitu pada setiap aspek pemahaman mendapatkan poin 4. Hasil ini masuk kriteria baik. Pada siklus III juga mengalami peningkatan nilai rata-rata menjadi 88 ketuntasan klasikalnya 100%. Hasil ini sangat baik, pemahaman siswa dalam aksara Carakan dan Sandhangan mendapatkan poin rata-rata 5 dan pemahaman aksara Wilangan dan Swara serta pemahaman dalam aksara Murda dan Rekan mendapatkan poin rata-rata 4, hal ini menunjukkan pemahaman siswa dalam aksara tersebut sudah baik.

Dari hasil analisis dan pembahasan dari data penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa dengan menerapkan langkah-langkah pembelajaran membaca aksara Jawa menggunakan model pembelajaran *discovery strategy* dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan membaca aksara Jawa siswa kelas X TKJ A semester 1 SMK Taruna Abdi Bangsa Mirit tahun ajaran 2013/2014. Langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pembelajaran membaca aksara Jawa menggunakan model *discovery strategy* adalah *simulation, problem statement, data collection, data processing, verification dan generalization*. Nilai rata-rata dan prosentase hasil belajar kognitif siswa pada siklus I sebesar 73 dan 72,7%, siklus II sebesar 77 dan 86,4% meningkat menjadi 84 dan 100% pada siklus III. Nilai rata-rata dan prosentase hasil belajar afektif siswa pada siklus I sebesar 68 dan 40,9%, siklus II sebesar 80 dan 77,3% meningkat menjadi 82 dan 95,5% pada siklus III. Nilai rata-rata dan prosentase hasil belajar psikomotorik siswa pada siklus I sebesar 64 dan 31,8%, siklus II sebesar 71 dan 40,9% meningkat menjadi 78 dan 95,5% pada siklus III. Nilai rata-rata dan prosentase keterampilan membaca aksara Jawa siswa

pada siklus I sebesar 76 dan 86,4%, siklus II sebesar 80 dan 95,5% meningkat menjadi 88 dan 100% pada siklus III.

Daftar Pustaka

Illahi, Mohammad Takdir. 2012. *Pembelajaran Discovery Strategy & Mental Vocational Skill*. Yogyakarta: Diva Press.

Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca*. Bandung: Angkasa.

Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.